

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan e-modul berbasis intertekstual pada konsep geometri molekul, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik e-modul berbasis intertekstual pada konsep geometri molekul yang dikembangkan memenuhi kriteria menurut Depdiknas (2008) dan Kemendikbud (2017), *self-instructional*, *self-contained*, *stand alone*, *adaptive*, *user friendly*, konsisten, terintegrasi multimedia, dan memperhatikan prinsip pembelajaran, sehingga berpotensi untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Hasil uji kelayakan dilakukan oleh para ahli sesuai bidangnya, yakni ahli konsep kimia, ahli bahasa, ahli pembelajaran kimia, dan ahli media pembelajaran menunjukkan bahwa e-modul berbasis intertekstual pada konsep geometri molekul dinyatakan layak digunakan dengan beberapa masukan perbaikan yang telah ditindaklanjuti. E-modul ini berpotensi mendukung peningkatan penguasaan konsep sekaligus keterampilan berpikir kritis siswa.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar dilakukan beberapa perbaikan dan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Produk e-modul intertekstual yang dikembangkan dalam penelitian ini telah dirancang dengan muatan keterampilan berpikir kritis dan diarahkan untuk mendukung peningkatan penguasaan konsep siswa. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji potensi e-modul terhadap penguasaan konsep maupun keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat.

- E-modul yang telah dikembangkan perlu diuji coba pada siswa untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis.
- Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *Research and Development* tahap empat sampai sepuluh.
- Pengembangan lebih lanjut dapat diarahkan pada konsep kimia lain dengan tetap memanfaatkan pendekatan intertekstual agar memperoleh sumber belajar inovatif yang konsisten mendukung keterampilan abad 21.